



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 AIR PUTIH KECAMATAN AIR PUTIH

Tri Nanda Dewi¹, Chairuddin Siregar², Ali Syahlan³

STAI Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

trinanda@gmail.com¹, chairuddinsiregar@staittd.ac.id², alisyahlan@staittd.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji regresi linear sederhana menggunakan alat bantu *IBM SPSS versi 27 for windows*. Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 11,184 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,738. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 11,184 + 0,738X$. Nilai t_{hitung} sebesar 10,877 dengan nilai sig. 0,001, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (10,877) > daripada t_{tabel} (1,6626). Begitu juga dengan nilai sig (0,001) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a di terima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih. Koefisien Determinasi dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,582 atau sebesar 58%. Hal ini menunjukkan jika variabel Penggunaan Media *PowerPoint* (variabel X) dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam (variabel Y) sebesar 58%, sisanya sebesar 42% (100%-58%) di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti strategi pembelajaran, motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Penggunaan Media Powerpoint, Minat Belajar Siswa*

Abstract

This research is included in quantitative research. Quantitative research is research that uses numbers either directly taken from research results or data processed using statistical analysis. The research results show that a simple linear regression test uses the IBM SPSS version 27 for Windows tool. The results of calculating the simple regression coefficient above show that the constant coefficient value is 11.184, the independent variable coefficient (X) is 0.738. So we get the regression equation $Y = 11.184 + 0.738X$. The t_{count} value is 10,877 with a sig value. 0.001, thus it can be seen that the value of t_{count} (10.877) > than t_{table} (1.6626). Likewise, the sig value (0.001) < 0.05. So it can be concluded that H_a is accepted, meaning that there is an influence of the use of PowerPoint media on students' interest in learning in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Air Putih, Air Putih District. The Determination Coefficient can be seen from the Adjusted R Square value of 0.582 or 58%. This shows that the variable Use of PowerPoint Media (variable which were not included in this research such as learning strategies, student learning motivation, school environment and so on which were not examined in this research.

Keywords: *Use of Powerpoint Media, Student Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan informasi, penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT) menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan umum, namun dalam implementasinya bukanlah hal yang mudah. Guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Dunia pendidikan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah *PowerPoint*. *PowerPoint* adalah perangkat lunak presentasi yang memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Proses pembelajaran hendaknya di inovasi sesuai dengan perkembangan zaman, seperti kurikulum dan pengadaan bahan ajar sehingga pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*).

Seorang guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa dapat diatasi dengan memberikan media interaktif dan menarik berbasis elektronik, ditinjau dari penggunaan media elektronik yang telah berkembang saat ini. Salah satunya media audio visual yang merupakan media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua karakteristik tersebut.

Efektivitas proses pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan serta kesesuaiannya dengan materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memberi kemudahan pada saat menyampaikan materi pelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, sumber belajar yang tersedia dan media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Jenis media pembelajaran media pembelajaran meliputi: (1) media visual, (2) media audio, (3) media audio visual, (4) media penyaji, dan (5) media interaktif. (Nurrita, 2018)

Media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai sarana komunikasi kepada siswa. Dalam proses komunikasi tersebut, media memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan kepada siswa. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka sumber belajar juga berkembang dengan mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada.

Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran didalam kelas khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran guna memunculkan minat belajar siswa, Dalam penelitian ini peneliti memilih media pembelajaran *PowerPoint*. Dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* diharapkan dapat memunculkan minat siswa agar lebih berpartisipasi dan berperan aktif.

Media *PowerPoint* yang termasuk dalam media pembelajaran berbasis komputer yang memiliki aplikasi menampilkan *slide* berupa point-point materi media itu dipilih karena merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menarik perhatian siswa saat belajar sehingga diharapkan munculnya minat belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Vivian, 2019)

PowerPoint menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membuat presentasi lebih dinamis, seperti animasi, gambar, video, dan suara. Fitur-fitur ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan *PowerPoint* dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama yang mungkin sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal atau melalui teks saja.

Media yang menarik akan mempengaruhi minat belajar siswa, ketika siswa menilai bahwa apa yang ditampilkan oleh guru menarik maka akan merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan diam saja dalam mengikuti proses pembelajaran. (Sumarsono & Anggaryani, 2022)

Kaitannya dengan aktivitas belajar, guru harus dapat mengembangkan minat belajar dalam setiap kegiatan berinteraksi dengan siswanya. Adapun ciri seseorang yang mempunyai minat belajar yang tinggi antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan semangat belajar dan cepat serta tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Belajar dengan baik maka diperlukan minat yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya minat maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud.

Minat belajar adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti pelajaran. Minat belajar yang tinggi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih bahwa adanya penurunan pada minat dan antusias siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ukur melalui hasil belajar siswa. Hal ini terbukti kurangnya antusias dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.

Padahal guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih telah menggunakan media *PowerPoint* dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa. Materi PAI sering kali mencakup konsep-konsep abstrak yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam. Dengan bantuan *PowerPoint*, guru dapat menyajikan materi ini dengan cara yang lebih visual dan konkret, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal instrumen penelitian yang berupa angket dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara yang beragama Islam yang terdiri dari 639. Namun peneliti mengambil 87 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data Penggunaan Media *PowerPoint* (variabel X) dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam (variabel Y).

Indikator Penggunaan Media *PowerPoint* (variabel X) dalam angket meliputi Kemampuan memanfaatkan media *PowerPoint*, Keterampilan menggunakan media *PowerPoint*, Sikap positif peserta didik, Komunikasi yang efektif. Sedangkan indikator pada variabel minat belajar siswa yaitu Perasaan Senang, Perhatian Siswa, Ketertarikan siswa dan Keterlibatan siswa.

Menurut (Fathurrahman & Sulistyorini, 2018) penggunaan media pada proses belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah belajar mengajar.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menaruh perhatian lebih serta menyukai suatu hal atau kegiatan tertentu tanpa ada paksaan dari pihak lain. Minat belajar adalah keinginan kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atas kemauannya sendiri dan didasari dengan perasaan senang.

Penelitian ini, data diperoleh menggunakan instrument yang berupa angket yang digunakan untuk mencari data variabel X dan variabel Y. Angket dalam penelitian ini di sebarakan kepada 87 siswa SMA Negeri 1 Air Putih yang dipilih secara random.

Instrument variabel X dan variable Y penelitian dalam bentuk angket dapat dikatakan valid, karena hasil nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , oleh karena itu pengujian normalitas dapat dilakukan. Hasil Instrument variabel X dan variable Y dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable, karena nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X sebesar 0,902 dan pada variabel Y sebesar 0,864.

Adapun hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa besaran nilai *Asym.Sig.* yakni 0,723. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $0,723 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan alat bantu *IBM SPSS versi 27 for windows*. Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 11,184 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,738. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 11,184 + 0,738X$.

Artinya nilai konstanta (a) variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih sebesar 11,184 bertanda positif menunjukkan nilai prediksi rata-rata variabel Y (minat belajar siswa) tetap akan naik sebesar 11,184 satuan meski variabel X (penggunaan media *PowerPoint*) bernilai nol.

Nilai koefisien regresi variabel penggunaan media *PowerPoint* (X) sebesar 0,738 menunjukkan tanda positif yang artinya menunjukkan besarnya peranan variabel penggunaan media *PowerPoint* (X) terhadap minat belajar siswa dengan asumsi variabel penggunaan media *PowerPoint* (X) konstan. Artinya apabila faktor penggunaan media *PowerPoint* meningkat 1

satuan nilai, maka diprediksi minat belajar siswa meningkat 0,738 satuan nilai dengan asumsi variabel penggunaan media *PowerPoint* (X) konstan.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan media *PowerPoint* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada pengujian hipotesis yang penggunaan media *PowerPoint* memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat belajar siswa dengan nilai sig. sebesar 0,001.

Berdasarkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 10,877 dengan nilai sig. 0,001, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (10,877) > daripada t_{tabel} (1,6626). Begitu juga dengan nilai sig (0,001) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih.

Hasil Koefisien Determinasi dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,582 atau sebesar 58%. Hal ini menunjukkan jika variabel Penggunaan Media *PowerPoint* (variabel X) dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam (variabel Y) sebesar 58%, sisanya sebesar 42% (100%-58%) di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti strategi pembelajaran, motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan alat bantu *IBM SPSS versi 27 for windows*. Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 11,184 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,738. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 11,184 + 0,738X$.
2. Nilai t_{hitung} sebesar 10,877 dengan nilai sig. 0,001, dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} (10,877) > daripada t_{tabel} (1,6626). Begitu juga dengan nilai sig (0,001) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima, artinya terdapat Pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih.
3. Koefisien Determinasi dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,582 atau sebesar 58%. Hal ini menunjukkan jika variabel Penggunaan Media *PowerPoint* (variabel X) dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata Pendidikan Agama Islam (variabel Y) sebesar 58%, sisanya sebesar 42% (100%-58%) di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti strategi pembelajaran, motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru hendaknya selalu memantau keadaan peserta didik dan selalu memberikan arahan atau penyuluhan dan selalu memberikan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar peserta didik terus meningkat.
2. Dengan adanya penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *PowerPoint* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

- Agama Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Air Putih, maka guru harus selalu berinovasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat minat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa alangkah baiknya kalau pihak sekolah menyediakan sarana prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar di dalam kelas.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bungin, B. (2019). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Elnumeri, F. (2021). *Senarai Pemikiran Sulisty Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*. Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (ISIPPII).
- Fathoni, A. (2019). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2018). *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15 (1), 59–79.
- Pratiwi, I. D. ., & Syahlan, A. . (2023). Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Aliyah Pondok Pesantren Al-Hasymiyah Tebing Tinggi. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-15
- Nurhasanah, S., Siregar, C., & Syahlan, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Agama Islam Kelas IV SDN 104325 Kampung Manggis. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 56-62.
- Maharani, O. D. (2017). *Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*. Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 3 (1), 320.
- Nurhikmah. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 5 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, 3 (1), 171–187.
- Oetomo, B. S. D. (2018). *E-Education*. Yogyakarta: Andi Offset.
- P., A. A. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3 (2), 205.
- Rahmi, A. M., & Anggraeni, D. (2024). *Penanaman Kedisiplinan Melalui Media Ebook di Kelompok Bermain*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8 (1), 5281–5288.
- Ruddamayanti. (2019). *Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2, 1193–1202.
- Sadiman, A. (2019). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suarno, W. (2020). *Perpustakaan dan Buku*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. (2018). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, L. M. A., & Anggaryani, M. (2022). *Pengembangan PowerPoint Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Fluida Statis*. IPF: Inovasi Pendidikan Fisika, 11 (2), 24–32.
- Tanzeh, A. (2018). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Vivian, J. (2019). *Teori Komunikasi Massa: The Media of Mass Communication 8th edition*. Jakarta: Kencana.
- Widiyanto, M. A. (2019). *Statistika Terapan*. Jakarta: Gramedia.
- Yanti, A. D. (2022). *Pengaruh Penggunaan PowerPoint Berbasis Flip PDF Profesional Terhadap Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1*.
- Yusnimar. (2014). *Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Jakarta*. Al-Maktabah, 13 (1), 34–39.
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang*. Jurnal Tunas Bangsa, 3 (2), 54.
- Ziya, K. (2023). *Efektifitas Penggunaan PowerPoint Bagi Siswa Sma Negeri 5 Banda Aceh*. 1–96.